

# LAPORAN KINERJA BIRO PERENCANAAN TAHUN 2020



## DAFTAR ISI

Bab I - Pendahuluan	1
A. Tugas Dan Fungsi Biro Perencanaan .....	1
B. Peran Strategis Biro Perencanaan .....	1
C. Struktur Organisasi Biro Perencanaan .....	2
Bab II – Perencanaan Kinerja	6
A. Rencana Strategis Biro Perencanaan Tahun 2020-2024.....	6
B. Rencana Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020.....	8
C. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	10
D. Rencana Anggaran Biro Perencanaan Tahun 2020 .....	11
Bab III – Akuntabilitas Kinerja	14
A. Capaian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020.....	14
Akuntabilitas Keuangan Biro Perencanaan Tahun 2020.....	21
Bab IV – Penutup	24
A. Kesimpulan .....	24
B. Tindak Lanjut.....	25

# Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas terselenggaranya seluruh kegiatan Biro Perencanaan pada tahun anggaran 2020. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sebagai media pertanggungjawaban dan sekaligus sebagai bentuk penerapan sistem tersebut, harus disusun dokumen laporan kinerja.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Biro Perencanaan maka disusunlah Laporan Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020 yang merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja tahun 2020.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian khususnya Biro Perencanaan untuk meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

Jakarta, 1 Februari 2021  
Plt. Kepala Biro Perencanaan



Andi Rizaldi

# **BAB I - PENDAHULUAN**

## **A. TUGAS DAN FUNGSI BIRO PERENCANAAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : No. 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Biro Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem inovasi industri, ekosistem manufaktur, komersialisasi produk industri, dukungan administrasi dan pengawasan kementerian serta evaluasi dan pelaporan Kementerian Perindustrian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Biro Perencanaan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem inovasi industri;
- b. penyiapan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem manufaktur;
- c. penyiapan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang komersialisasi produk industri serta dukungan administrasi dan pengawasan kementerian;
- d. penyiapan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan program dan kinerja industri serta pelaporan dan penyiapan bahan pimpinan; dan
- e. pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga biro.

Dalam menjalankan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian nomor 35 Tahun 2018 pada bagian Ketiga Pasal 11, Biro Perencanaan terbagi dalam 4 (empat) bagian yaitu Bagian Perencanaan Ekosistem Inovasi Industri; Bagian Perencanaan Ekosistem Manufaktur; Bagian Perencanaan Komersialisasi Produk Industri; dan Bagian Evaluasi dan Pelaporan.

## **B. PERAN STRATEGIS BIRO PERENCANAAN**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Biro Perencanaan dalam pembangunan Industri adalah:

1. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem inovasi industri sehingga terwujud harmonisasi antara berbagai sumber daya dan pihak-pihak yang terlibat di dalam inovasi industri

2. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem manufaktur yang mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing industri nasional
3. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem komersialisasi industri yang mendukung peningkatan akses pasar produk industri Indonesia
4. Mengkoordinasikan penyusunan program dan anggaran Kementerian Perindustrian sehingga terwujud sinkronisasi seluruh program di unit-unit kerja Kementerian Perindustrian untuk mendukung pengembangan sektor industri yang mengacu kepada RIPIN 2015-2035, RPJMN 2015-2019, KIN 2015-2019, Renstra Kementerian Perindustrian dan RKP.
5. Menyusun dokumen perencanaan baik untuk jangka panjang, menengah, maupun pendek sehingga tercipta harmonisasi kebijakan
6. Mengkoordinasikan penyusunan evaluasi pelaksanaan program dan pelaporan di lingkungan Kementerian Perindustrian, agar dapat diketahui tingkat keberhasilan, efektivitas dan efisiensi dari program-program yang telah dilaksanakan, dan memberikan umpan balik untuk perbaikan program secara terus-menerus. Hasil evaluasi pelaksanaan program dapat menjadi tolok ukur keberhasilan upaya mewujudkan *good governance* di Kementerian Perindustrian.

### **C. STRUKTUR ORGANISASI BIRO PERENCANAAN**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Biro Perencanaan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Biro Perencanaan dipimpin oleh Kepala Biro Perencanaan yang membawahi 4 (empat) bagian dan 12 (dua belas) sub bagian.

#### **A. Bagian Perencanaan Ekosistem Inovasi Industri**

Bagian Perencanaan Ekosistem Inovasi Industri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem inovasi industri serta pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga biro. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Perencanaan Ekosistem Inovasi Industri, menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang sistem penelitian dan pengembangan industri;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang pengembangan desain dan citra produk industri; dan

- 3) Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga biro.

Bagian Perencanaan Ekosistem Inovasi Industri terdiri atas:

- 1) Subbagian Perencanaan Sistem Penelitian dan Pengembangan Industri;
- 2) Subbagian Perencanaan Pengembangan Desain dan Citra Produk Industri; dan
- 3) Subbagian Program dan Tata Usaha.

## **B. Bagian Perencanaan Ekosistem Manufaktur**

Bagian Perencanaan Ekosistem Manufaktur mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem manufaktur. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Perencanaan Ekosistem Manufaktur menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang rantai suplai industri;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang tenaga kerja industri; dan
- 3) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang penyebaran industri dan reviu rencana pembangunan industri daerah.

Bagian Perencanaan Ekosistem Manufaktur terdiri atas:

- 1) Subbagian Perencanaan Rantai Suplai Industri;
- 2) Subbagian Perencanaan Tenaga Kerja Industri; dan
- 3) Subbagian Perencanaan Penyebaran Industri.

## **C. Bagian Perencanaan Komersialisasi Produk Industri**

Bagian Perencanaan Komersialisasi Produk Industri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang komersialisasi produk industri serta dukungan administrasi dan pengawasan kementerian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Perencanaan Komersialisasi Produk Industri menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang sistem distribusi;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang sistem pemasaran produk industri; dan
- 3) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang sistem layanan purna jual serta dukungan administrasi dan pengawasan kementerian.

Bagian Perencanaan Komersialisasi Produk Industri terdiri atas:

- 1) Subbagian Perencanaan Sistem Distribusi;
- 2) Subbagian Perencanaan Sistem Pemasaran Produk Industri; dan
- 3) Subbagian Perencanaan Sistem Layanan Purna Jual.

#### **D. Bagian Evaluasi dan Pelaporan**

Bagian Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan program dan kinerja industri serta pelaporan dan penyiapan bahan pimpinan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Evaluasi dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan program;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi dan evaluasi kinerja industri; dan
- 3) Penyiapan bahan koordinasi pelaporan dan bahan pimpinan.

Bagian Evaluasi dan Pelaporan terdiri atas:

- 1) Subbagian Evaluasi Program;
- 2) Subbagian Evaluasi Kinerja Industri; dan
- 3) Subbagian Pelaporan.

#### **E. Kelompok Jabatan Fungsional**

Jabatan fungsional yang ada di Biro Perencanaan adalah Jabatan Fungsional Perencana, yang membantu tugas-tugas Pimpinan dalam penyiapan dan penyusunan rencana dan program pembangunan industri dan tugas-tugas terkait perencanaan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian serta kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Biro Perencanaan



# **BAB II – PERENCANAAN KINERJA**

## **A. RENCANA STRATEGIS BIRO PERENCANAAN TAHUN 2020-2024**

Rencana Strategis (Renstra) Biro Perencanaan Tahun 2020-2024 merupakan pedoman bagi Biro Perencanaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama periode 2020-2024. Renstra Biro Perencanaan disusun berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024, Renstra Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian 2020-2024, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Biro Perencanaan 2015-2019 serta memperhatikan tugas dan fungsi Biro Perencanaan. Adapun Tujuan Biro Perencanaan yang akan dicapai hingga tahun 2024 yaitu : “Meningkatnya Kualitas Dokumen Perencanaan dan Pelaporan di lingkungan Kementerian Perindustrian”. Indikator kinerja tujuan juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai adalah pada periode 2020-2024 adalah :

1. Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional
2. Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian

Berdasarkan Strategi Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024, hasil analisis lingkungan strategis Biro Perencanaan, berikut uraian mengenai sasaran strategis Biro Perencanaan untuk tahun 2020-2024.

### **PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN**

#### **Sasaran Strategi 1:**

Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan program, anggaran dan evaluasi kinerja industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional (persen)
2. Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian (nilai)

### **PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**

#### **Sasaran Strategi 2 :**

Terwujudnya sinergitas dokumen perencanaan pembangunan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu (Dokumen perencanaan)
2. Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri (Dokumen perencanaan)

3. Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu (Persentase)

**Sasaran Strategi 3:**

Meningkatnya kualitas dokumen evaluasi dan akuntabilitas kinerja, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti (Rekomendasi)
2. Nilai SAKIP Setjen (Nilai)
3. Nilai SMART DJA Setjen (Nilai SMART DJA Setjen)

**PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI**

**Sasaran Strategi 4:**

Meningkatnya kompetensi SDM Biro Perencanaan, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan (Persentase)
2. Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan (Nilai)

**Sasaran Strategi 5:**

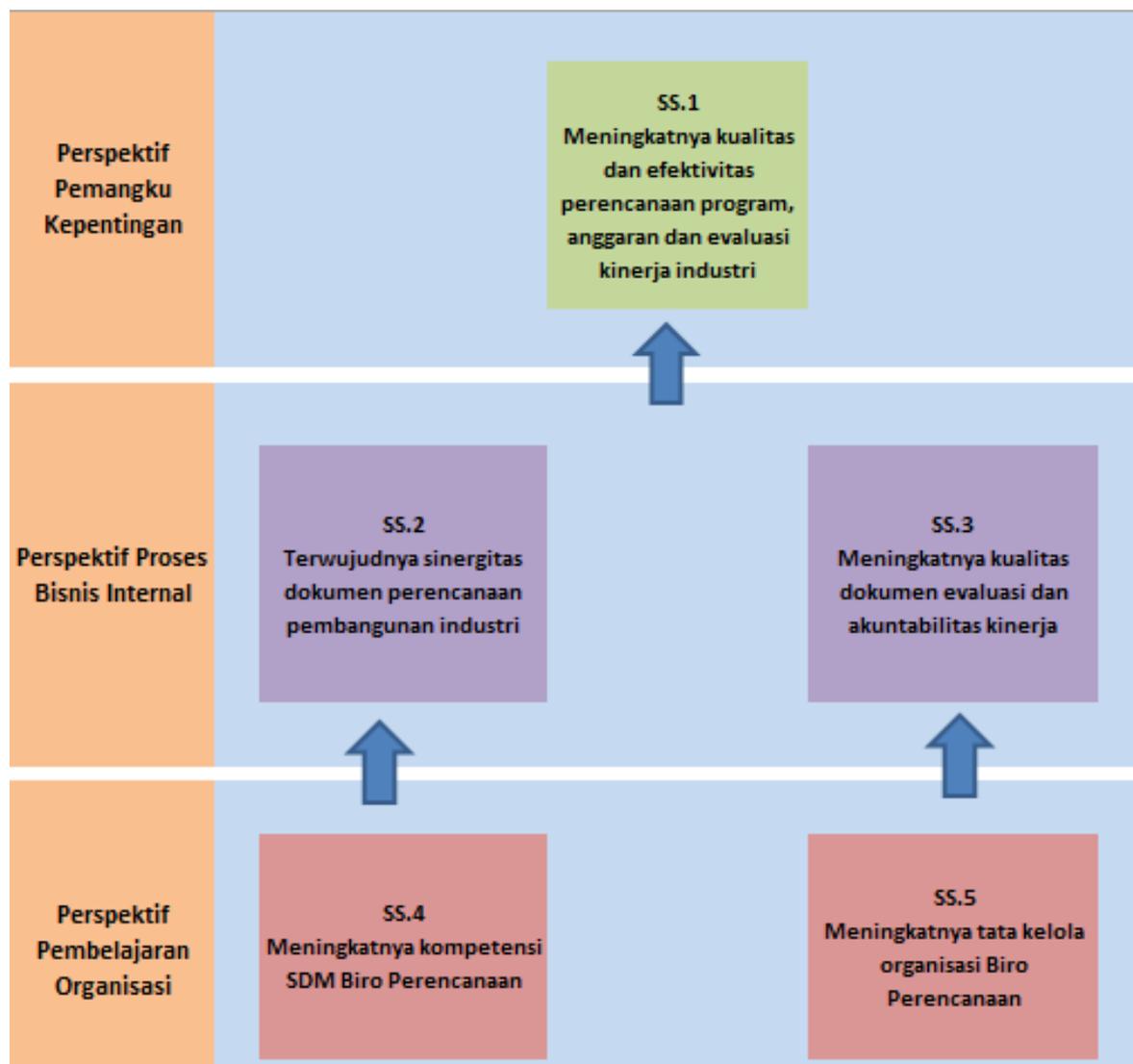
Meningkatnya Tata Kelola organisasi Biro Perencanaan, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

1. Nilai SAKIP Biro (Nilai)
2. Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja (Nilai)

Sasaran-sasaran tersebut merupakan sasaran dalam cakupan pemangku kepentingan dan proses bisnis internal. Melalui sasaran-sasaran tersebut diharapkan Biro Perencanaan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung ketercapaian sasaran pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perindustrian.

Gambar 2.1

Peta Strategis Biro Perencanaan Tahun 2020-2024



## B. RENCANA KINERJA BIRO PERENCANAAN TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan siklus perencanaan yang teratur, serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan fungsi seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian, maka setiap tahun seluruh unit kerja perlu menyusun rencana kinerja.

Rencana kinerja Biro Perencanaan merupakan penjabaran dari Renstra Sekretariat Jenderal dan Biro Perencanaan Tahun 2020-2024. Rencana kinerja ini juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh Biro Perencanaan pada tahun 2020. Telah ditetapkan 1 (satu) sasaran strategis perspektif pemangku kepentingan, 2 (dua) sasaran strategis perspektif proses bisnis internal dan 2 (dua) sasaran strategis perspektif pembelajaran organisasi.

## PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN

### **Sasaran Strategi 1:**

Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan program, anggaran dan evaluasi kinerja industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional (persen) dengan target 95.5 persen  
Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional dihitung dengan membandingkan jumlah program dan kegiatan prioritas yang terdapat dalam dokumen Trilateral Meeting yang dilaksanakan antara Kementerian Perindustrian dengan Bappenas, dan Kementerian Keuangan dengan Dokumen Renja Kementerian Perindustrian
2. Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian (nilai) dengan target nilai 78  
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tingkat Setjen dinilai oleh KemenPAN-RB. Pengukuran dilakukan 1 kali dalam setahun

## PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

### **Sasaran Strategi 2 :**

Terwujudnya sinergitas dokumen perencanaan pembangunan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu (Dokumen perencanaan) dengan target 3 dokumen  
Dihitung dengan jumlah dokumen perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek yang disusun sesuai dengan siklus perencanaan pembangunan nasional
2. Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri (Dokumen perencanaan) dengan target 1 dokumen  
Dihitung dengan jumlah dokumen perencanaan yang disusun dalam rangka menganalisis isu strategis industri
3. Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu (Persentase) dengan target 91 persen  
Dihitung dari jumlah penugasan dari pimpinan untuk penyiapan bahan dengan legislatif dan lintas sektor

### **Sasaran Strategi 3 :**

Meningkatnya kualitas dokumen evaluasi dan akuntabilitas kinerja, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti (Rekomendasi) dengan target 1 tema rekomendasi

Program tematik yang dilakukan Kemenperin perlu dievaluasi, dan rekomendasi hasil evaluasi yang baik (tema inovasi, manufaktur dan komersialisasi) adalah yang mendapatkan tindaklanjut pada siklus perencanaan/implementasi selanjutnya

2. Nilai SAKIP Setjen (Nilai) dengan target nilai 84  
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tingkat Setjen dinilai oleh Itjen. Pengukuran dilakukan 1 kali dalam setahun
3. Nilai SMART DJA Setjen (Nilai SMART DJA Setjen) dengan target nilai smart DJA 75  
Nilai SMART DJA Setjen yang dihitung dari aplikasi SMART DJA dari Kementerian Keuangan

## PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI

### **Sasaran Strategi 4 :**

Meningkatnya kompetensi SDM Biro Perencanaan, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan (Persentase) dengan target Nilai 90  
Pengukuran dilakukan melalui agregat dari 3 variabel: (1) Persentase nilai kinerja pegawai minimal Baik; (2) Persentase tingkat kehadiran pegawai; (3) Persentase tingkat keikutsertaan diklat
2. Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan (Nilai) dengan target nilai 96  
Dihitung dari rata-rata penilaian kinerja Biro Perencanaan selama 1 tahun

### **Sasaran Strategi 5 :**

Meningkatnya Tata Kelola organisasi Biro Perencanaan, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

1. Nilai SAKIP Biro Perencanaan (Nilai) dengan target nilai 84,5  
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tingkat Biro dinilai oleh Itjen. Pengukuran dilakukan 1 kali dalam setahun
2. Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja (Nilai) dengan target nilai 3.1  
Dihitung dari penghitungan nilai kepuasan sarana prasarana kerja melalui kuesioner kepada pegawai Biro Perencanaan

## **C. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Berdasarkan perencanaan kinerja Biro Perencanaan tahun 2020 yang telah disusun sebelumnya, serta setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan *cascading* Sekretariat Jenderal dan sesuai dengan pengajuan rencana anggaran dan alokasi anggaran yang ditetapkan, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai Biro Perencanaan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan IKSS	Target Tahun 2020
<b>A. Pemangku Kepentingan</b>				
SS.1	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan program, anggaran dan evaluasi kinerja industri	Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	Persen	95.5
		Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian	Nilai	78
<b>B. Perspektif Proses Bisnis Internal</b>				
SS.2	Terwujudnya sinergitas dokumen perencanaan pembangunan industri,	Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu	Dokumen	3
		Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri	Dokumen	1
		Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu	Persen	91
SS.3	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan laporan hasil evaluasi	Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti	Tema	1
		Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal	Nilai	84
		Nilai SMART DJA Sekretariat Jenderal	Nilai	75
<b>C. Perspektif Pembelajaran Organisasi</b>				
SS.4	Meningkatnya kompetensi SDM Biro Perencanaan	Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan	Nilai	90
		Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan	Nilai	96
SS.5	Meningkatnya Tata Kelola organisasi Biro Perencanaan	Nilai SAKIP Biro Perencanaan	Nilai	84,5
		Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja	Nilai	3,1

#### **D. RENCANA ANGGARAN BIRO PERENCANAAN TAHUN 2020**

Untuk mencapai sasaran-sasaran perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal tersebut di atas, Biro Perencanaan pada awal tahun 2020 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 37.731.432.000. Alokasi anggaran akan digunakan untuk membiayai kegiatan Biro Perencanaan dengan target 8 (delapan) output yaitu:

1. Layanan Fungsional dan SDM Perencanaan dengan anggaran sebesar Rp. 938.886.000
2. Rencana Pengembangan Ekosistem Industri dengan anggaran sebesar Rp. 6.277.320.000
3. Rencana Implementasi Making Indonesia 4.0 dengan anggaran sebesar Rp. 15.764.150.000
4. Model Bisnis Pengembangan Sistem Jasa Industri (Product-Service System/PSS) dengan anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000
5. Layanan Perencanaan dengan anggaran sebesar Rp. 6.572.626.000
6. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan anggaran sebesar Rp. 3.772.905.000
7. Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp. 1.149.522.000
8. Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 1.756.023.000

Dari 8 (delapan) output tersebut, diharapkan dapat mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2020, fokus kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Membina Pejabat Fungsional Perencana
2. Menyusun Majalah Perencana
3. Peningkatan Kompetensi Sdm Perencana
4. Menyusun Roadmap Pengembangan Kapabilitas Litbang Industri
5. Menyusun Dokumen Perencanaan Peningkatan Kapabilitas Desain Industri
6. Mengkoordinasikan Penyusunan Program Ekosistem Inovasi Industri
7. Menyusun Rencana Aksi Dan Koordinasi Program Pengembangan Rantai Pasok Industri
8. Menyusun Rencana Aksi Dan Koordinasi Program Pengembangan Tenaga Kerja Industri
9. Mengkoordinasikan Penyusunan Program Ekosistem Manufaktur
10. Menyusun Rencana Aksi Dan Koordinasi Program Pengembangan Distribusi Dan Tata Kelola Logistik
11. Menyusun Rencana Aksi Dan Koordinasi Pengembangan Akses Pasar Produk Industri
12. Mengkoordinasikan Penyusunan Program Komersialisasi Produk Industri
13. Menyusun Program Dan Rencana Aksi Peningkatan Kontribusi Net Ekspor Dan Kinerja Logistik
14. Menyusun Program Dan Rencana Aksi Peningkatan Rasio Produktivitas Dan Biaya
15. Menyusun Program Dan Rencana Aksi Peningkatan Kapabilitas Inovasi Industri
16. Mengkoordinasikan Program Making Indonesia 4.0 Dan Kesekretariatan 4.0
17. Menyelenggarakan Indonesia Industrial Summit 2020
18. Mengevaluasi Pelaksanaan Inisiatif Making Indonesia 4.0
19. Menyusun Model Bisnis Pengembangan Sistem Jasa Produk (product Service System/pss)
20. Penyusunan Rencana Kerja
21. Finalisasi Permen Renstra Kemenperin 2020-2024
22. Diseminasi Kebijakan Industri Nasional 2020-2024
23. Menyusun Renstra Sekretariat Jenderal 2020-2024
24. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Industri
25. Melakukan Revisi Ripin 2015-2035
26. Mengkoordinasikan Perencanaan Pembangunan Industri Daerah
27. Review Tata Kelola Perencanaan Dan Penganggaran
28. Pengembangan Aplikasi Sistem E-planning
29. Mengkoordinasikan Penyusunan Program Dan Anggaran Kementerian Perindustrian
30. Melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian
31. Melakukan Analisis Evaluasi Kinerja Industri
32. Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Capaian Sasaran Ripin 2015-2035
33. Pelaporan Kinerja Kementerian Perindustrian Pp 39 Triwulanan Tahun 2019

34. Pelaporan Kinerja Kementerian Perindustrian (Iki) Tahun 2019
35. Mengkoordinasikan Penyusunan Bahan Lintas Sektor Dan Legislatif
36. Menyusun Program Dan Laporan Akuntabilitas Biro Perencanaan
37. Menyelenggarakan Koordinasi Bidang Tata Usaha, Kepegawaian, Dan Keuangan.
38. Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Dan Pimpinan Pada Biro Perencanaan

# **BAB III – AKUNTABILITAS**

## **KINERJA**

### **A. CAPAIAN KINERJA BIRO PERENCANAAN TAHUN 2020**

Dengan dukungan sumber daya yang ada, Biro Perencanaan telah mengupayakan dengan maksimal pencapaian target kinerja Biro Perencanaan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Biro Perencanaan tahun 2020, yang mencakup 5 (lima) sasaran yang terdiri dari 1 (satu) sasaran strategis perspektif pemangku kepentingan, 2 (dua) sasaran perspektif proses bisnis internal, dan 2 (dua) sasaran perspektif pembelajaran organisasi. Secara ringkas capaian kinerja masing-masing sasaran strategis dengan tujuan renstra biro perencanaan yaitu “**Meningkatnya Kualitas Dokumen Perencanaan dan Pelaporan di lingkungan Kementerian Perindustrian**”, sebagai berikut:

#### **A. PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN**

**Sasaran Strategis 1:** Meningkatkan kualitas dan efektivitas perencanaan program, anggaran dan evaluasi kinerja industri, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		T	R	C	T	R	C	T	R	C
Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan program, anggaran dan evaluasi kinerja industri	Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	95	95,48	100,5	95	95,7	100,7	95,5	95,9	100,4
	Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian	Belum menjadi Indikator						78	78,04	100

- a. **Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional**, dengan target 95 persen

Berdasarkan Trilateral Meeting yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara Kementerian Perindustrian, Bappenas dan Kementerian Keuangan terdapat 170 kegiatan prioritas Kementerian Perindustrian pada RKAKL 2021, sedangkan pada RENJA KL 2021 terdapat 163 kegiatan prioritas Kementerian Perindustrian. Capaian indikator tingkat kesesuaian rencana program dan kegiatan prioritas dengan dokumen trilateral meeting

adalah 95,90 persen. Realisasi pada tahun 2020 menunjukkan capaian untuk indikator ini adalah 100,4 persen. Realisasi ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada akhir tahun 2024 yaitu 97,5 maka capaiannya adalah 98,35 persen. Indikator ini dapat dicapai pada akhir tahun Target ini dicapai melalui beberapa tahap kegiatan seperti penilaian dan reviu program/kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini antara lain adalah kegiatan menganalisis, mengevaluasi, memperbaiki serta menyusun perencanaan program dan kegiatan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Disamping mengintensifkan koordinasi dengan unit kerja internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, penyempurnaan penyusunan dokumen perencanaan ini juga dilakukan melalui diskusi dengan instansi terkait seperti Kementerian Bappenas, Kementerian PAN&RB, dan Kementerian Keuangan.

Selain itu, Biro Perencanaan juga melaksanakan kegiatan penilaian program/kegiatan yang ditujukan untuk meneliti dan menelaah kesesuaian program/kegiatan yang diajukan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dengan dokumen perencanaan strategis atau perencanaan jangka menengah/panjang Kementerian Perindustrian yang telah ditetapkan.

b. **Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian**, dengan target Nilai 78

Implementasi SAKIP merupakan indikator penilaian komponen hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (SAKIP). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana untuk memberikan apresiasi terhadap unit kerja yang telah menerapkan implementasi SAKIP di unit kerja masing-masing.

Target indikator nilai SAKIP Kementerian Perindustrian tahun 2020 adalah 78. Namun, sampai akhir tahun 2020 hasil assessment oleh tim evaluator Kementerian PAN dan RB belum keluar hasil akhir. Adapun nilai SAKIP Kementerian Perindustrian Tahun 2020 untuk sementara menggunakan nilai hasil evaluasi tahun 2019, yaitu 78,04. Pada akhir 2024, Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian ditargetkan menjadi 80. Capaian Indikator Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian untuk jangka menengah adalah 97,5 persen. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah 100 persen.

## **B. PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**

**Sasaran Strategis 2:** Terwujudnya sinergitas dokumen perencanaan pembangunan industri,, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		T	R	C	T	R	C	T	R	C
Terwujudnya sinergitas dokumen perencanaan pembangunan industri,	Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu	8	13	162	8	16	200	3	8	267
	Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri	Belum menjadi Indikator						1	5	500
	Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu	Belum menjadi Indikator						91	100	109

a. **Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu**, dengan target 3 Dokumen

Capaian ini dihitung dengan jumlah dokumen perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek yang disusun sesuai dengan siklus perencanaan pembangunan nasional yang dihasilkan oleh Biro Perencanaan, adapun pada tahun 2020 terdapat 8 dokumen yang dikerjakan Biro Perencanaan adalah :

1. Dokumen Renstra Kemenperin 2020-2024
2. Dokumen Kebijakan Industri Nasional 2020-2024
3. Dokumen Rencana Kerja Kementerian / Lembaga
4. Dokumen Renstra Sekretariat Jenderal 2020-2024
5. Dokumen Revisi RIPIN 2015-2035
6. Dokumen Perencanaan Pembangunan Industri Daerah
7. Dokumen Renja K/L
8. Dokumen Pembuatan Aplikasi sistem e-planning

Target indikator Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu adalah 3 dokumen. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan 8 dokumen. Pada akhir tahun 2024, indikator ini ditargetkan menyelesaikan 3 dokumen, sehingga capaiannya untuk jangka menengah adalah 267 persen.

b. **Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri**, dengan target 1 Dokumen

Pada Triwulan II tahun 2020 telah dilakukan refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan COVID-19 khususnya pada kegiatan dalam indikator ini sehingga pengerjaan 7 dokumen oleh Biro Perencanaan berubah menjadi 5 dokumen yaitu :

1. Penyusunan Program Dan Rencana Aksi Peningkatan Kontribusi Net Ekspor Dan Kinerja Logistik

2. Penyusunan Program Dan Rencana Aksi Peningkatan Rasio Produktivitas Dan Biaya
3. Penyusunan Program Dan Rencana Aksi Peningkatan Kapabilitas Inovasi Industri
4. Koordinasi Program Making Indonesia 4.0 dan kesekretariatan 4.0
5. Penyusunan Model Bisnis Pengembangan Sistem Jasa Produk (Product Service System/PSS)

Adapun kegiatan yang tidak dilanjutkan pelaksanaannya adalah Evaluasi Pelaksanaan inisiatif Making Indonesia 4.0 dan penyelenggaraan Indonesia Industrial Summit 2020 Target indikator tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri adalah 1 dokumen. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan 5 dokumen. Pada akhir tahun 2024, indikator ini ditargetkan menyelesaikan 1 dokumen, sehingga capaiannya untuk jangka menengah adalah 500 persen.

**c. Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu**, dengan target 91 Persen

Capaian indikator ini dilaporkan pada Review Laporan Penyiapan Bahan Pimpinan Tahun 2019 Dan 2020. Jumlah Bahan Pimpinan pada tahun 2020 adalah 309 bahan dengan Rata-rata per bulan pada tahun 2020 adalah 25,75 bahan/bulan. Jumlah tersebut sesuai dengan rapat yang ada sehingga target yang tercapai adalah 100%. Jumlah Bahan Pimpinan tahun 2020 meningkat dikarenakan pandemi covid-19 yang menyebabkan peningkatan frekuensi rapat kabinet (secara online).

Target indikator tersusunnya bahan pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu adalah 91 persen. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan 100 persen. Pada akhir tahun 2024, indikator ini ditargetkan menyelesaikan 95 persen, sehingga capaiannya untuk jangka menengah adalah 105 persen.

**Sasaran Strategis 3:** Meningkatnya kualitas dokumen evaluasi dan akuntabilitas kinerja, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		T	R	C	T	R	C	T	R	C
Meningkatnya kualitas dokumen evaluasi dan akuntabilitas kinerja	Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti	8	13	162	8	16	200	1	1	100
	Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal	80-85	83,24	102	80-85	84	103	84	81,69	97,3
	Nilai SMART DJA Sekretariat Jenderal	Belum menjadi indikator						75	47,91	63,9

a. **Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti**, dengan target 1 Rekomendasi

Capaian ini dihitung dengan jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh sektor dalam pelaksanaan kegiatan ke depan yang akan dihitung pada akhir kegiatan evaluasi, yang telah mencapai target 1 Rekomendasi yakni evaluasi RIPIN.

Target indikator jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti adalah 1 Rekomendasi. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan 1 rekomendasi. Pada akhir tahun 2024, indikator ini ditargetkan dapat memberikan 3 rekomendasi, sehingga capaiannya untuk jangka menengah adalah 33 persen.

b. **Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal**, dengan target Nilai 84,5

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Jenderal memperoleh nilai 81,69. Hasil ini berada dibawah target karena Evaluasi SAKIP tahun ini menggunakan aplikasi baru yang ada di intranet selain itu pelaksanaan evaluasi kurang interaktif karena hanya dilaksanakan melalui aplikasi tersebut. Hal ini mengakibatkan komunikasi dan klarifikasi menjadi tidak optimal.

Target indikator nilai SAKIP Sekretariat Jenderal tahun 2020 adalah 84. Pada akhir 2024, Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal ditargetkan menjadi 85. Capaian Indikator Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal untuk jangka menengah adalah 96,1 persen. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah 97,25 persen.

c. **Nilai SMART DJA Sekretariat Jenderal**, dengan target Nilai 75

Nilai capaian SMART DJA Sekretariat Jenderal pada tahun 2020 adalah 47.91. Nilai ini diperoleh akibat kosongnya capaian sasaran program dan capaian keluaran program Sekretariat Jenderal pada aplikasi KRISNA. Walaupun demikian rata-rata nilai kinerja satker di bawah Sekretariat Jenderal adalah 86.98 yang mengindikasikan bahwa pada umumnya nilai kinerja Sekretariat Jenderal jika dilihat dari kinerja satker dibawahnya sudah baik.

Target indikator nilai SMART DJA Sekretariat Jenderal 2020 adalah 75. Pada akhir 2024, Nilai SMART DJA Sekretariat Jenderal ditargetkan menjadi 79. Capaian Indikator Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal untuk jangka menengah adalah 60,6447 persen. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah 97,25 persen.

### C. PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI

**Sasaran Strategis 4** : Meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		T	R	C	T	R	C	T	R	C
Meningkatnya kompetensi dan kinerja SDM	Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan	Belum menjadi indikator			87	88,64	102	90	90,31	100
	Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan	Belum menjadi indikator			96	97,13	101	96	98,13	102,2

a. **Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan**, dengan target 90 Persen

Pengukuran yang dilakukan melalui agregat dari 3 variabel: (1) Persentase nilai kinerja pegawai minimal Baik; (2) Persentase tingkat kehadiran pegawai; (3) Persentase tingkat keikutsertaan diklat, menghasilkan nilai 90,31 pada TW IV 2020 ini. Capaian ini masih ada di atas target yang ditetapkan.

Target indikator meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan adalah 90. Pada akhir 2024 indikator meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan ditargetkan menjadi 92. Capaian Indikator Nilai meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan untuk jangka menengah adalah 97,82 persen. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah 100 persen.

b. **Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan**, dengan target Nilai 96

Nilai kinerja Biro Perencanaan TW IV 2020 yang hitung melalui rata-rata nilai akhir kinerja pegawai per bulan pada Daftar Penilaian Kinerja menghasilkan nilai 98,13. Capaian ini masih ada di atas target yang ditetapkan.

Target indikator penilaian kinerja unit Biro Perencanaan adalah 96. Pada akhir 2024 indikator meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan ditargetkan menjadi 96,5. Capaian Indikator Nilai meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan untuk jangka menengah adalah 101,6 persen. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah 102,2 persen.

**Sasaran Strategis 5**: Meningkatkan kualitas dokumen evaluasi dan akuntabilitas kinerja, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		T	R	C	T	R	C	T	R	C
Meningkatnya kualitas dokumen evaluasi dan akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Biro Perencanaan	80	89,65	112	81-85	90	111	84	90,52	107
	Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja (Nilai)	Belum menjadi indikator			3	2,83	94	3,1	3,3	106

a. **Nilai SAKIP Biro Perencanaan**, dengan target Nilai 84,5

Penilaian SAKIP dengan aspek Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja serta Pencapaian Sasaran Kinerja mendapatkan nilai 90,52. Capaian ini masih ada di atas target yang ditetapkan.

Target indikator Nilai SAKIP Biro Perencanaan adalah 84. Pada akhir 2024 indikator meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan ditargetkan menjadi 85,5. Capaian Indikator Nilai meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan untuk jangka menengah adalah 105,8 persen. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah 107,76 persen.

b. **Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja (Nilai)**, dengan target nilai skala 3,1 Skala (1-4)

Tingkat Kepuasan penggunaan sarana dan prasarana kerja akan diukur dengan menggunakan kuesioner kepada pegawai di lingkungan Biro Perencanaan. Hasil survei yang dilaksanakan pada akhir tahun 2020 mendapatkan angka 3,30 meningkat dari capaian tahun 2019 yakni 2,83 yang berarti pegawai Biro Perencanaan sangat puas dengan sarana dan prasarana di Biro Perencanaan dan hasilnya sudah memenuhi target sangat puas yang sudah ditetapkan.

Target indikator Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja adalah 3,1. Pada akhir 2024 indikator meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan ditargetkan menjadi 3,5. Capaian Indikator Nilai meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan untuk jangka menengah adalah 94,28 persen. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah 106 persen.

Secara ringkas capaian kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020 sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020 adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Capaian Kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV	
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>								
SS1	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan program, anggaran dan evaluasi kinerja industri							
	1	Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	Persen	95,5	-	-	-	95,9
	2	Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian	Nilai	78	-	78.04*	78.04*	78.04*
<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>								

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV	
SS2	Terwujudnya sinergitas dokumen perencanaan pembangunan industri							
	1	Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu	Dokumen perencanaan	3	8	8	8	8
	2	Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri	Dokumen perencanaan	1	7	5	5	5
	3	Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu	Persen	91	100	100	100	100
SS3	Meningkatnya kualitas dokumen evaluasi dan akuntabilitas kinerja							
	1	Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti	Rekomendasi	1	-	-	-	1
	2	Nilai SAKIP Setjen	Nilai	84	-	81,69	81,69	81,69
	3	Nilai SMART DJA Setjen	Nilai SMART DJA Setjen	75	-	-	-	47,91
<b>Perspektif Pembelajaran Organisasi</b>								
SS4	Meningkatnya kompetensi SDM Biro Perencanaan							
	1	Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan	Persentase	90	-	90,12	90,30	90,31
	2	Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan	Nilai	96	96,02	98,09	99,01	98,13
SS5	Meningkatnya Tata Kelola organisasi Biro Perencanaan							
	1	Nilai SAKIP Biro	Nilai	84,5	-	90,52	90,52	90,52
	2	Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja	Nilai	3,1	-	-	-	3,30

\*) nilai SAKIP 2019

## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN BIRO PERENCANAAN TAHUN 2020

Realisasi anggaran Biro Perencanaan tahun 2020 adalah sebesar sebesar Rp. 9.165.475.348 atau sebesar 89,22% dari pagu anggaran sebesar Rp. 10.272.913.000. Dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun sebelumnya, maka penyerapan anggaran pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2017 penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.991.909.000 dari pagu anggaran sebesar Rp. 18.689.598.000 atau sebesar 85,57% sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 18.710.909.623 dari pagu anggaran sebesar Rp. 22.140.785.000 atau sebesar 84,51% dan sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 25,079,149,153 dari pagu anggaran sebesar Rp. 27.736.994.000 atau sebesar 90,42%.

Realisasi fisik Biro Perencanaan pada tahun 2020 sebesar 85,66% sesuai dengan angka dalam ALKI yang di input oleh masing-masing koordinator kegiatan. Beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi Biro Perencanaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2020, adalah adanya pandemi COVID-19 yang mulai melanda Indonesia pada awal Maret 2020.

Adanya pandemik ini menyebabkan konsentrasi pemerintah terfokus pada penanganan dan pengendalian pandemi serta tertundanya beberapa kegiatan yang sedianya dilakukan secara tatap muka baik di lingkungan kantor maupun di hotel menjadi rapat-rapat jarak jauh. Adaptasi perubahan cara kerja serta kebutuhan refocusing dan realokasi anggaran Kementerian sangat mempengaruhi capaian fisik dan keuangan Biro Perencanaan pada tahun 2020 ini. Namun dengan seiring waktu dan adanya berbagai ketentuan terkait pelaksanaan kegiatan melalui video conference, Biro Perencanaan tetap melaksanakan tugas dan fungsinya. Tindak Lanjut untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut, antara lain

1. Mengubah pola pelaksanaan kegiatan dari kegiatan tatap muka menjadi kegiatan-kegiatan jarak jauh namun tetap menjaga kualitas substansi kerja
2. Menyusun ulang jadwal pelaksanaan kegiatan akibat tertundanya beberapa kegiatan selama pandemik COVID-19
3. Mempercepat penyerapan anggaran dengan strategi pelaksanaan kegiatan yang tetap memperhatikan protokol COVID-19

Akuntabilitas kinerja keuangan Biro Perencanaan tidak dapat dipisahkan secara terperinci, kegiatan/program mana yang mendukung pencapaian suatu sasaran strategis/indikator kinerja. Hal disebabkan karena beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan mendukung secara simultan pencapaian beberapa sasaran strategis atau indikator kinerja. Berikut ini adalah alokasi penyerapan anggaran dalam pencapaian kinerja Biro Perencanaan, dengan kondisi bahwa anggaran suatu kegiatan hanya dipetakan pada satu indikator kinerja meskipun secara riil kegiatan tersebut juga mendukung pencapaian sasaran strategis/indikator kinerja yang lain. Kondisi ini untuk menghindari duplikasi pemetaan penyerapan anggaran.

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan IKSS	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi
<b>A. Pemangku Kepentingan</b>								
SS.1	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan program, anggaran dan evaluasi kinerja industri	Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	Persen	95,5	95,9	100,42%	Rp 1.066.746.000	Rp 992.073.780
		Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian	Nilai	78	78,04	100,05%	Rp 286.580.000	Rp 283.714.200
<b>B. Perspektif Proses Bisnis Internal</b>								
SS.2	Terwujudnya sinergitas dokumen perencanaan pembangunan industri,	Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu	Dokumen	3	8	266,67%	Rp 1.770.947.000	Rp 1.416.757.600

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan IKSS	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi
		Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri	Dokumen	1	5	500,00%	Rp 3.405.300.000	Rp 2.894.505.000
		Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu	Persen	91	100	109,89%	Rp 422.050.000	Rp 409.388.500
SS.3	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan laporan hasil evaluasi	Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti	Tem a	1	1	100,00%	Rp 446.150.000	Rp 441.688.500
		Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal	Nilai	84	81,69	97,25%	Rp 223.323.000	Rp 221.089.770
		Nilai SMART DJA Sekretariat Jenderal	Nilai	75	47,91	63,88%	Rp 414.267.000	Rp 405.981.660
<b>C. Perspektif Pembelajaran Organisasi</b>								
SS.4	Meningkatnya kompetensi SDM Biro Perencanaan	Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan	Nilai	90	90,31	100,34%	Rp 185.498.000	Rp 140.978.480
		Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan	Nilai	96	98,13	102,22%	Rp 199.528.000	Rp 183.565.760
SS.5	Meningkatnya Tata Kelola organisasi Biro Perencanaan	Nilai SAKIP Biro Perencanaan	Nilai	84,5	90,52	107,12%	Rp 96.473.000	Rp 89.719.890
		Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja	Nilai	3,1	3,3	106,45%	Rp 1.756.023.000	Rp 1.703.342.310

# **BAB IV – PENUTUP**

## **A. KESIMPULAN**

Secara umum, pada tahun 2020 Biro Perencanaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ekosistem inovasi industri, ekosistem manufaktur, komersialisasi produk industri, dukungan administrasi dan pengawasan kementerian serta evaluasi dan pelaporan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan analisis capaian kinerja Biro Perencanaan Tahun 2020 yang telah dijelaskan pada BAB III, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Biro Perencanaan pada tahun 2020 berhasil meraih target indikator kinerja utama (IKU), namun demikian dari 5 Sasaran Strategis dengan masing-masing indikator yang telah ditetapkan, terdapat 2 indikator yang tidak dapat tercapai yaitu : Nilai SAKIP Setjen dan Nilai SMART DJA Setjen
2. Capaian sasaran strategis berdasarkan perspektif Pemangku Kepentingan telah berhasil dicapai, dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:
  - 1) Tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional dengan target 95 % dan realisasi 95.9 %
  - 2) Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian dengan target nilai 78.
3. Capaian sasaran strategis berdasarkan perspektif Proses Bisnis Internal indikator kinerja, yaitu:
  - 1) Tersusunnya dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek tepat waktu, target 3 dokumen dan realisasi 8 dokumen
  - 2) Tersusunnya perencanaan terkait isu strategis industri dengan target 1 dokumen realisasi 5 dokumen
  - 3) Tersusunnya Bahan Pimpinan sesuai dengan topik dan tepat waktu dengan target 91 % dan realisasi 100 %
  - 4) Jumlah hasil evaluasi yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan target 1 dokumen realisasi 1 dokumen
  - 5) Nilai SAKIP Setjen dengan target nilai 84 dan realisasi 81.69, 6) Nilai SMART DJA Setjen dengan target nilai 75 dan realisasi 47.91
4. Capaian sasaran strategis berdasarkan perspektif Pembelajaran Organisasi telah berhasil dicapai, yaitu:
  - 1) Meningkatnya kinerja ASN Biro Perencanaan, target nilai 90 dan realisasi nilai 90.31
  - 2) Penilaian kinerja unit Biro Perencanaan dengan target nilai 96 realisasi nilai 98.13

- 3) Nilai SAKIP Biro dengan target nilai 84.5 dan realisasi 90.52
- 4) Tingkat kepuasan sarana dan prasarana kerja dengan target nilai 3.1 dan realisasi 3.3

## **B. TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil analisis capaian sebagaimana diuraikan dalam Bab III, tindak lanjut yang diambil oleh Biro Perencanaan dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya antara lain:

1. Melakukan penyesuaian pola kerja sesuai kebiasaan normal baru dan mengutamakan terlaksananya protokol kesehatan namun tetap tidak mengesampingkan tercapainya output kegiatan
2. Melakukan antisipasi dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahun berikutnya
3. Menerapkan pembatasan revisi dan *update* rencana kegiatan dan anggaran
4. Mengimplementasikan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
5. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pada awal tahun untuk setiap bagian dan fungsional perencana di lingkungan Biro Perencanaan
6. Meningkatkan kualitas pelayanan penyusunan dokumen perencanaan
7. Menyusun rencana pembinaan karier untuk jabatan fungsional perencana dan jabatan fungsional analis anggaran
8. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal dengan Kementerian/Lembaga lain
9. Menyusun rencana pelaksanaan peningkatan kemampuan SDM Biro Perencanaan melalui pelatihan baik di dalam maupun di luar kantor
10. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kantor